

Peran serta Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa

Muhammad Daffa¹, Natasya Deswyta Tampubolon², Abdi Adriyan³, Yulistra Naomi Sihombing⁴, Imam Adhi Pratama⁵, Veronica Asri Damayanti⁶, Tassy Septiani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Maritim Raja Ali Haji

daffamuhammad0761@gmail.com¹, natasyadeswyta996@gmail.com²,

abdiadrian132@gmail.com³, naomisihombing091@gmail.com⁴,

pratamadhiimam@gmail.com⁵, veronicaasri39@gmail.com⁶,

tassyseptiani17@gmail.com⁷

ABSTRACT

This article aims to examine the role of school principal leadership in improving the quality of student education. The method used is a descriptive qualitative approach through library research, by analyzing relevant books, scientific journal articles, and previous studies related to principal leadership and educational quality. The results show that the school principal has a strategic role, not only as a leader but also as a manager, motivator, and supervisor who drives teachers, education staff, and students toward better educational outcomes. Several efforts that can be undertaken by the principal include improving teacher competence and professionalism, enhancing the quality of the learning process, developing students' academic and non-academic achievements, optimizing the management of facilities and infrastructure, managing educational financing effectively, and conducting regular monitoring and evaluation. The study concludes that effective principal leadership is a key determinant in creating a conducive learning environment and improving the overall quality of the school. Without strong leadership, efforts to improve the quality of education cannot run optimally.

Keywords: *leadership, school principal, educational quality, school management*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan (library research), dengan menganalisis berbagai buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai pemimpin, tetapi juga sebagai manajer, motivator, dan supervisor yang menggerakkan guru, tenaga pendidikan, dan peserta didik untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah antara lain meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mengembangkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik, mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana, mengelola pembiayaan pendidikan secara efektif, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kajian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif merupakan faktor penentu utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Tanpa kepemimpinan yang kuat, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan berjalan secara optimal.

Kata Kunci: kepemimpinan, kepala sekolah, mutu pendidikan, manajemen sekolah

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang, transformasi pendidikan di abad ke-21 ini kepemimpinan dituntut tidak hanya administratif, tetapi juga harus memiliki pandangan dan wawasan yang luas. Pemimpin yang profesional senantiasa menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang positif agar tidak keluar dari perannya sebagai pemimpin (Syadzili, 2019).

Kepemimpinan mempunyai kemampuan untuk mengatur, memengaruhi, mengajak, mengarahkan, melatih, dan memerintah. Salah satunya adalah kepala sekolah, ia memiliki kemampuan untuk memimpin serta mengatur dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan prestasi siswa di bawah bimbingan guru yang berkualitas. Pendidikan berkualitas tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga perkembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang berkelanjutan (Armadan, 2023).

Kepala sekolah harus memiliki pemahaman terhadap permasalahan belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Saat ini ada beberapa isu yang menyebar bahwa kualitas pendidikan di Indonesia sangat memperhatikan. Pemerintah telah menetapkan berbagai aturan atau pedoman tertulis yang dibuat oleh otoritas berwenang untuk mengendalikan perilaku, menjaga ketertiban, dan mencapai tujuan tertentu dalam masyarakat atau organisasi untuk mendorong peningkatannya. Widodo dan Pratama (2023: 89) menyatakan bahwa kepala sekolah yang secara aktif melakukan evaluasi program pembelajaran secara berkala mampu meningkatkan prestasi akademik siswa sebesar 45% dalam kurun waktu dua tahun.

Namun dalam implementasinya, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran seringkali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang muncul antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan sarana, kurangnya motivasi guru, rendahnya partisipasi orang tua, serta belum optimalnya komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah dengan warga sekolah. Selain itu, perbedaan persepsi antara siswa, orang tua, guru, dan pemangku kebijakan kerap mempersulit pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa berdasarkan kajian terhadap berbagai sumber tertulis, tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan

mencatat informasi penting dari berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian diklasifikasikan, dibandingkan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan dapat diartikan dengan kekuatan untuk menggerakkan orang dan memengaruhi orang. Kepemimpinan merupakan sebuah alat, sarana, atau proses untuk mengajak ataupun menggerakkan orang untuk bersedia melakukan sesuatu. Sedangkan Sekolah merupakan sebuah tempat menempuh pendidikan dengan berbagai bagian, sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan tukar menukar ilmu baik itu secara akademik dan non akademik dengan tujuan mencapai kualitas yang baik dan meningkatnya potensi peserta didik (Sunardi 2019).

Kepala Sekolah merupakan pemimpin utama dalam pendidikan di sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan serta memastikan bahwa setiap proses di sekolah berjalan dengan efektif. Sebagai Pemimpin, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan serta arah untuk pengembangan sekolah guna tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan dari kepala sekolah tersebut dalam menjalankan kepemimpinannya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa, kepala sekolah sangat berperan penting yaitu menjadi penggerak keseluruhan termasuk guru, tenaga pendidikan, serta peserta didik.

Melalui kepemimpinan yang efektif, seorang kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun dan menumbuhkan budaya sekolah yang positif, serta mendorong terciptanya kerja sama antar warga sekolah. Kepemimpinan yang baik juga mampu meningkatkan semangat kerja para guru sehingga proses pembelajaran lebih berlangsung optimal, efektif, serta berdampak pada hasil belajar siswa. Selain sebagai pemimpin, kepala sekolah juga berguna sebagai:

a. Manager (Manajer)

Kepala sekolah sebagai manajer yang harus bertanggung jawab dalam merencanakan, mengarahkan, mengoordinasikan, serta mengawasi seluruh kegiatan di sekolah. Fungsi manajerial ini diperlukan agar program pendidikan dapat terlaksanakan secara terstruktur dan mencapai sasaran yang diinginkan.

b. Motivator (Motivasi)

Kepala sekolah memiliki peran sebagai motivator yang mendorong guru untuk terus mengembangkan melalui berbagai kegiatan seminar, pelatihan, maupun program pengembangan profesional yang lainnya. Peningkatan kompetensi guru akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa. Dengan

demikian, jika semakin baik kemampuan guru dalam mengajar, maka semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai prestasi akademik yang sangat optimal.

c. Supervisor (Pengawas)

Kepala sekolah berperan sebagai supervisor yang melakukan pembinaan serta evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah mampu mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh guru serta memberikan solusi yang tepat dan benar untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan akan membantu menjaga kualitas pendidikan dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa

Beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa, mengembangkan proses belajar mengajar, peningkatan prestasi siswa, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola *finances*, membangun kerja sama dengan masyarakat, serta melakukan pemantauan dan *evaluation* secara rutin.

a. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Guru adalah komponen utama dalam dunia pendidikan. Karena itu, kepala sekolah harus terus berupaya agar guru-guru semakin kompeten dan profesional. Berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, workshop, dan pembinaan bisa menjadi cara untuk meningkatkan kemampuan guru. Kepala sekolah juga harus bisa memotivasi guru agar selalu meningkatkan kinerja dan kemampuan mengajar mereka. Jika kompetensi guru semakin baik, proses belajar mengajar akan semakin efektif dan ini tentu saja berdampak positif pada mutu pendidikan di sekolah.

b. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran.

Mutu pendidikan juga bisa ditingkatkan dengan cara mengembangkan kualitas proses pembelajaran. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru-guru menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah perlu mendorong penggunaan metode, media, dan strategi pembelajaran yang inovatif agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan pembelajaran yang berkualitas, siswa-siswa bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

c. Meningkatkan Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik.

Meningkatkan prestasi siswa sangat penting, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Ini bisa dilakukan dengan cara memberikan motivasi belajar, menyelenggarakan program pembinaan, dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Kepala sekolah juga perlu mendorong siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, siswa punya kesempatan untuk mengemukakan potensi diri secara maksimal dan meraih berbagai prestasi.

d. Mengoptimalkan Pengelolaan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus bisa perencanaan, pengadaan, dan pengawasan terhadap fasilitas yang dimiliki sekolah dengan baik. Jika

ruang belajar nyaman, perpustakaan lengkap, laboratorium memadai, dan media pembelajaran tersedia dengan baik, itu akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

e. Mengelola Pembiayaan Pendidikan Secara Efektif.

Pengelolaan *finances* yang baik sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan siswa. Kepala sekolah harus bisa mengelola anggaran sekolah secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, berbagai program sekolah bisa dijalankan dengan baik dan kebutuhan operasional serta pengembangan sekolah bisa terpenuhi dengan optimal.

f. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala

Monitoring dan evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program-program yang sudah dijalankan. Kepala sekolah perlu melakukan pengawasan secara berkala terhadap kegiatan pembelajaran maupun program sekolah lainnya. Hasil evaluasi bisa digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, mutu pendidikan bisa terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin (*leader*) yang menentukan arah dan kebijakan sekolah, tetapi juga berperan sebagai manajer yang merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan sekolah, sebagai motivator yang mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi dan profesionalismenya, serta sebagai supervisor yang melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Berbagai upaya konkret yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan siswa meliputi peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik, pengoptimalan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan pendidikan secara efektif dan transparan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala. Seluruh aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain dan harus diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan dalam praktik kepemimpinan sekolah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tanpa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan dapat berjalan secara optimal, sehingga sekolah perlu memastikan bahwa kepala sekolah memiliki kapasitas kepemimpinan yang memadai untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlena, E. (2025). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(2), 23-29.
- Erlena, Hj. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan. _LEARNING: Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi_*, 2(2), 23-29.
- Fitri, D., Anggriany, N., Simatupang, M, R. (2023). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(3), 175-179.
- Saputra, J., Hilalludin, H., Gibran, R, I. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(4), 163-172.
- Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329-333.
- Setiyanti, W., Setyowati, E., & M., N. A. N. (2025). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama. *_LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran_*, 5(1), 346–356.
- Waruwu, Y, W., Zalukhu, N, F, I., Zalukhu, Y., Harefa, N, O, H. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 6(2), 293-301.